

PKM melalui Pendampingan bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih BAB Thoharoh

Aufia Aisa^{1*}, Amrini Shoffiyani², M. Jauharul Eka M.³, M. Farkhanudin⁴

^{1,2} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide assistance regarding 1) Suitable learning materials in the subject of fiqh chapter Thoharoh, 2) classroom management, 3) improvement of teacher skills in using learning methods. To achieve these objectives, several activities were carried out including 1) training in the preparation of learning tools, 2) improving the learning methods of fiqh in the thoharoh chapter. This community service activity was carried out at MI Darul Ma'arif in the village of Brodot. The result of this activity is the realization of learning in accordance with the learning guidelines with the preparation of lesson plans, the availability of educational media for learning fiqh.

Keywords: *Fiqh; Thaharah.*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan tentang 1) Materi pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran fiqh bab thoharoh, 2) manajemen pengelolaan kelas, 3) peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan beberapa kegiatan meliputi 1) pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, 2) perbaikan metode pembelajaran mata pelajaran fiqh bab thoharoh. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MI Darul Ma'arif yang berada di desa Brodot. Hasil dari kegiatan ini adalah terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan pedoman pembelajaran dengan tersusunnya RPP, tersedianya alat media edukatif pembelajaran fiqh.

Kata Kunci: *Fiqh; Thoharoh.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.² Penciptaan kondisi belajar dapat dilakukan dari peserta didik sendiri atau dari guru sebagai bentuk bantuan belajar. Bantuan belajar ini berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik sendiri (Zulfikar et al, 2021). Oleh sebab itu, guru sangat berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif melalui interaksinya dengan peserta didik dan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran tidak bisa hanya sekedar hafalan dan pemahaman, guru harus bisa membawa anak kepada tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Lebih lanjut lagi bahwa dalam karakteristik kurikulum 2013 yang salah satunya dijelaskan bahwa sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

Pembelajaran pendidikan agama di sekolah tidak bisa hanya dilakukan dalam tataran teori semata tanpa bisa dimaknai oleh peserta didik (Nisa' & Zakiyaturrosyidah, 2021). Oleh karena itu, guru memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Pembelajaran pendidikan agama hendaknya mampu memotivasi anak didik mengembangkan cara berpikir logis, sistematis dan kritis (Widya et al, 2021). Pembelajaran itu dengan didasarkan pada ayat-ayat Alquran yang mengajak manusia untuk menggunakan akalanya dalam memahami semua ciptaan Allah, melakukan observasi, dan lain sebagainya

yang mampu mendorong anak didik untuk melatih dan mengasah akalinya (Meishanti et al, 2021). Lemahnya proses pembelajaran merupakan salah satu problem dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mereka cenderung diarahkan untuk menghafal informasi sehingga murid lebih kepada pintar secara teoritis tetapi lemah dalam aplikasi. Melihat realitas inilah perlunya perubahan dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan saat ini. (Hikmatu Ruwaida, 2019)

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah MI Darul M'arif desa Brodot. Lembaga pendidikan ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana dengan jarak $\pm 3,9$ km. Lokasi MI yang dituju adalah MI Darul M'arif desa Brodot. Kegiatan mengajar atau pendampingan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan di MI yang sudah ada. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ikut serta dalam kegiatan Pembelajaran. Sistem pembelajaran disesuaikan dengan sistem pembelajaran yang sudah ada di MI Darul M'arif desa Brodot. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai kurikulum yang sudah ada dengan menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah terkait masalah covid-19.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah MI Darul M'arif desa Brodot. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai sesuci dan kesucian disaat melakukan sholat fardlu dan sunah.
2. Masih belum optimalnya guru pengajar MI dalam manajemen pengelolaan.
3. Masih membutuhkan pendampingan dalam proses belajar mengajar serta metode pembelajaran untuk siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berdasar tujuan pengabdian yang telah disusun maka di susun langkah atau cara pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pelatihan
Penyusunan perangkat pembelajaran dan membuat RPP yaitu bagi mitra belum membuat perangkat pembelajaran dengan adanya permasalahan ini, akan memberikan suatu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran Serta pelatihan pembuatan RPP untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Perbaikan Manajemen Pembelajaran
Selama ini mitra belum mempunyai sistem administrasi pendidikan yang baik, dengan adanya permasalahan ini, akan memberikan suatu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun administrasi pendidikan meliputi membuat perangkat pembelajaran yang baik, metode pembelajaran, serta menyusun RPP dan Silabus yang terstruktur dan sistematis.
3. Evaluasi dan Refleksi
Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik yang yang telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, tim pengabdian dan guru akan merefleksi seluruh kegiatan pembelajaran.

Mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini pertama-tama adalah tim terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian tim diskusi untuk membuat workplan (rencana kerja), yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan. Dimana masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas perangkat pembelajaran yang telah ditransfer melalui kegiatan workshop/pelatihan, pendampingan secara intensif dari masing-masing kegiatan.

Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang pakarnya. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan. Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya Pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Fiqih (perangkat pembelajaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada MI Darul M'arif desa Brodot. Pelatihan Dalam peningkatan kualitas pembelajaran ini terbagi menjadi 2 bentuk kegiatan yakni pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan pendampingan proses pembelajaran, sub kegiatan meliputi:

1. Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan workshop diikuti oleh guru-guru dengan jumlah tujuh orang guru dan satu kepala sekolah pada 21 Oktober 2020. Kegiatan diawali dengan proses sosialisasi program pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang proses penyusunan perangkat pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Kemudian Guru diminta untuk melakukan analisis buku guru dan buku siswa. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui kesesuaian Mapel Fiqih yang diintegrasikan beserta kesesuaian KI-KD dari setiap Mapel yang diintegrasikan. Pada akhir kegiatan diharapkan guru mampu membuat satu perangkat pembelajaran (RPP) dengan satu tema dan subtema Thoharoh yang nantinya akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menghadiri acara pelatihan yang diawali dengan kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian dan dilanjutkan materi RPP. Adapun materi yang harus dipahami adalah mengenai Pengembangan Bahan Ajar, Penentuan Materi, Penentuan Metode, Model, dan Pendekatan dan Penyusunan RPP dan Silabus. Dengan kegiatan ini, guru akan mampu menentukan RPP yang akan dikembangkan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

2. Pendampingan Program Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Draft rancangan penyusunan RPP yang dihasilkan oleh peserta pelatihan, selanjutnya akan dikembangkan menjadi model RPP di SD tersebut. Selama proses penyusunan, guru-guru mendapat pendampingan secara intensif dari tim pengabdian. Pendampingan juga dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi tim pengabdian dan guru dalam menyusun RPP pembelajaran tematik. Pada tahap ini, para guru menyusun RPP sesuai dengan rancangan pengembangan yang telah disepakati serta berkolaborasi dengan tim pengabdian dalam rangka penyusunan RPP sesuai Kurikulum yang berlaku. Pendampingan dilakukan dengan cara dua kali tatap muka sesuai dengan kebutuhan. Jadwal disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

3. Pendampingan Praktik Pembelajaran

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan proses belajar mengajar di MI Darul Ma'arif yaitu meliputi program sebagai berikut :

- a. Pemberian kuesioner sebelum materi
- b. Pembahasan materi
- c. Praktek bersuci
- d. Pemberian kuesioner setelah materi
- e. Peningkatan hasil yang dicapai

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat penyampaian materi tentang thaharah disampaikan dengan metode ceramah, video player, poster comment, dan demonstrasi. Metode-metode ini digunakan setelah melalui beberapa pertimbangan agar tujuan pembelajaran thaharah dapat tercapai dengan efektif. Menurut Bu Ika Ratna Sari guru kelas 5, kegiatan pembelajaran thaharah yang dilaksanakan sangat menyenangkan. Karena siswa dituntut untuk aktif selama kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga menimbulkan banyak gerak bagi siswa. metode-metode pembelajaran yang digunakan juga tidak membuat mengantuk karena selalu diselingi dengan video-video terkait dengan materi pembelajaran thaharah yang menarik untuk dilihat siswa. Berdasarkan data data yang tim peroleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih dan dari hasil questioner dari beberapa siswa menunjukkan bahwa dengan digunakannya metode ceramah, demostrasi, poster video player tidak semuanya dapat menciptakan keefktivitasan dalam

proses pembelajaran karena masing –masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, peneliti melihat metode pembelajaran yang lebih tepat untuk materi wudhu adalah demonstrasi. Hal ini dikarenakan dengan metode demonstrasi peserta didik mempraktekan langsung bagaimana tata cara berthararah dengan langsung diawasi oleh kami sehingga jika terdapat tata cara yang kurang benar maka akan langsung diperbaiki. Kegiatan ini sangat efektif untuk meningkatkan pengamalan ibadah siswa dalam berthararah.

Terdapat 20 siswa yang dijadikan populasi dan sampel oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dari 20 siswa tersebut di ambil 10 orang yang di jadikan sampel peneliti untuk di wawancara agar peneliti mendapatkan informasi yang dapat menunjang penelitian. Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa bab Thaharah menunjukkan bahwa 60% para siswa memiliki pemahaman yang baik ketika memahami bab thaharah tentang wudhu. Sebanyak 40% para siswa memiliki pemahaman yang cukup baik ketika memahami bab thaharah tentang tayamum.

Table 1. Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami tentang wudhu	3.6
2	Kemampuan memahami tentang tayamum	3.6

Keterangan :
60% Para siswa memiliki pemahaman yang baik tentang wudhu
40% Para siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang tayamum

SIMPULAN

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah MI Darul M'arif desa Brodot. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut; 1) Kurangnya pemahaman siswa mengenai sesuci dan kesucian disaat melakukan sholat fardlu dan sunah. 2) Masih belum optimalnya guru pengajar MI dalam manajemen pengelolaan. 3) Masih membutuhkan pendampingan dalam proses belajar mengajar serta metode pembelajaran untuk siswa.

Metode yang digunakan adalah pelatihan, perbaikan manajemen pembelajaran serta Evaluasi dan Refleksi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada MI Darul M'arif desa Brodot. Pelatihan dalam peningkatan kualitas pembelajaran ini terbagi menjadi 2 bentuk kegiatan yakni pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan pendampingan proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Meishanti, O. P. Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di Madrasah Aliyah Al-I'daiyyah melalui Bimbingan Belajar Intensif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.
- Nisa', K., & Zakiyaturrosyidah, Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-57.
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. *Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 3, No. 2. 167-188.
- Widya, M. A. A., Airlangga, P., Husna, N. L., & Widianingsih, D. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Game Edukatif di Era New Normal. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Yahya Marjuqi, *Panduan Fiqih Imam Syafi'i Ringkasan Kitab Fathul Qarib* Al-Mujib, Jakarta, Al-Maghfirah, 2012, hlm. 7.
- Zulfikar, Z., Zahro, A. Z., Abidah, I., & Kholid, A. (2021). E-Digital Learning sebagai Media Pemberdayaan Pendidikan Era Covid-19 di Desa Gondangmanis. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-7.